

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Kawasan SDN 1 Ungaran kondisi jalan dan trotoar dalam keadaan baik, namun marka dan rambu lalu lintas keadaanya rusak, baik dari marka yang pudar maupun rambu yang dicorat-corek oleh orang yang tidak bertanggung jawab. *Level of Service* (LOS) pada jalan Diponegoro adalah C, sedangkan pada akses jalan SDN 1 Ungaran adalah A. Kecepatan kendaraan yang melewati jalan Diponegoro yakni Sepeda motor (MC) 43 km/jam, Kendaraan Ringan (LV) 44 km/jam, dan Kendaraan Berat (HV) 39 km/jam, sedangkan Kecepatan kendaraan yang melewati akses jalan SDN 1 Ungaran Sepeda motor (MC) 29 km/jam, dan Kendaraan Ringan (LV) 26 km/jam. Akumulasi Kendaraan yang parkir ketika berangkat sekolah, pada jalan Diponegoro membutuhkan 5 petak Parkir sepeda motor dan pada akses jalan SDN 1 Ungaran membutuhkan 14 petak parkir sepeda motor, sedangkan pada pulang sekolah membutuhkan 25 petak parkir sepeda motor pada akses jalan SDN 1 Ungaran.
2. Alternatif penanganan Kawasan SDN 1 Ungaran yang dipilih berupa pembuatan Area Antar Jemput Celukan Tanpa Awalan pada Jalan Diponegoro (Depan Sekolah) dan Pembuatan Area antar jemput dan/atau Lahan Parkir Berseberang pada Akses Jalan SDN 1 Ungaran (Samping Sekolah) sehingga sangat efektif mengurangi panjang antrian, tundaan, dan waktu tempuh yang terjadi pada lokasi penelitian
3. Usulan penanganan yang diberikan untuk melancarkan lalu lintas adalah pembuatan Celukan Tanpa Menggunakan Awalan. Pada alternatif penanganan ini, angka Panjang antrian menurun sebanyak 92%, tundaan menurun sebanyak 33%, dan waktu perjalanan menurun sebanyak 19%.

Sedangkan Usulan penanganan yang diberikan untuk akses jalan SDN 1 Ungaran adalah Pembuatan Lahan Parkir Berseberang. Pada alternatif penanganan ini angka panjang antrian menurun sebanyak 100%, tundaan menurun sebanyak 83%, dan waktu perjalanan menurun sebanyak 8%.

B. SARAN

1. Pada kawasan SDN 1 Ungaran agar melancarkan lalu lintas pada lokasi tersebut, perlu dibuatkan Celukan tanpa awalan dengan dimensi 10x2m² pada jalan Diponegoro (Depan Sekolah) dan Pembuatan Area Antar Jemput dan/atau Lahan Parkir dengan jumlah 25 petak sepeda motor.
2. Perlu adanya jenis aplikasi simulasi lalu lintas yang menyimulasikan tentang sepeda motor menurunkan penumpang, sehingga bisa mendekati kondisi eksisting yang sebenarnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar hasil *VISSIM* lebih dapat mensimulasikan pergerakan lalu lintas mendekati kondisi eksisting, perlu menggunakan software *VISSIM* 11 full version agar simulasi pergerakan lalu lintas dapat di simulasikan minimal selama satu jam.
4. Perlu dilakukan penambahan fasilitas perlengkapan jalan berupa rambu lalu lintas, marka jalan dan ZoSS. Karena pada lokasi penelitian tidak terdapat fasilitas keselamatan dikawasan sekolah, sehingga pengendara kendaraan bermotor kurang bisa berhati-hati ketika memasuki area Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Presiden Republik Indonesia, 2009. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Jakarta.
- _____, 2013. Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2013 tentang Progran Dekade Aksi Keselamatan. Jakarta: Departemen Pehubungan
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2016. Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Rute Aman Selamat Sekolah. Jakarta.
- _____, 2006. Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan. Departemen Pehubungan. Jakarta
- _____, 2014. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 13 Tahun 2014. Departemen Pehubungan. 1996. Jakarta
- _____, 1996. Surat Keputusan Direktorat Jendral Nomor 725 Tahun 1996 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir
- _____, 1998. Surat Keputusan Direktorat Jendral Darat Nomor Tahun 1998 tentang Sistem Transportasi Kota
- _____, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 43 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Perlengkapan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan.
- _____, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.271 tentang Pedoman Teknis Perekayasanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum. Jakarta: Departemen Perhubungan
- Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta
- Abuzar Asra dan Radiansyah. 2014. STATISTIKA TERAPAN UNTUK PEMBUAT KEBIJAKAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN EDISI REVISI. Jakarta: IN MEDIA.
- Arishandi, Nyoman Gery, P. Alit Suthanaya, and D.M. Priyantha Wedagama. 2017. "ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PARKIR TERMINAL KARGO DI" 5 (1): 71–75.
- Bargegol, Iraj. 2015. "Modeling Pedestrian Flow at Central Business District." *Modeling Pedestrian Flow at Central Business District* 3 (3).
- Byington, Stanley R. 1989. *Traffic Conflict Techniques for Safety and Operations*.
- Dale Andrea, Mavis Johnson. 2015. *Keselamatan Jalan Di Sekitar Sekolah: Sebuah Pendekatan Sistem Yang Aman*. Australia.

- irawan, Muhammad Zudhy, and Nurjannah Haryanti Putri. 2015. "Kalibrasi *VISSIM* Untuk Mikrosimulasi Arus Lalu Lintas Tercampur Pada Simpang Bersinyal (Studi Kasus: Simpang Tugu, Yogyakarta)," 97–106.
- Li, Haibo, Zongxiang Lu, and Ying Qiao. 2013. "Flexibility Resource and Demand Balance Mechanism in Power System Planning Considering High Penetration of Renewable Energy." *TINJAUAN PERILAKU PEJALAN KAKI DAN PENYEBERANG JALAN PADA KAWASAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS HALUOLEO* 2013–oktob (22): 1–5.
- Pasha, Mosabbir, Shakil Mohammad Rifaat, Abul Hasnat, and Istiakur Rahman. 2015. "Jurnal Teknologi Pedestrian ' s Behaviour on Road Crossing Facilities." *Pedestrian's Behaviour on Road Crossing Facilities* 4: 77–83.
- RohanaHamzah, Nur Hafizoh Idris. 2014. "Jurnal Teknologi Full Paper." *A Review into Traffic Signal Improvement at Pedestrian Signalised Crossings* 70: 31–37.
- Siddharth, S M P, and Gitakrishnan Ramadurai. 2013. "Calibration of *VISSIM* for Indian Heterogeneous Traffic Conditions." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 104: 380–89.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung : Alfabeta.
- Tamin, Ofyar Z. 2008. *Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi, Edisi Kedua*. I.
- Ulfah, M. 2017, Mikrosimulasi Lalu Lintas pada Simpang Tiga dengan Software *VISSIM* (Studi Kasus: Simpang Jl. A. P. Pettarani - Jl. Let. Jend. Herrtasning dan Simpang Jl. A. P. Pettarrani - Jl. Rappocini Raya). Makassar: Universitas Hasanuddin
- Wibawa, Baju Arie, and Ratri Septina Saraswati. 2017. "EVALUASI JALUR PEJALAN KAKI DI KOTA SEMARANG MENURUT PERMEN PU 03/PRT/M/2014" 3 (2).
- Yafis, Ikhwanul, and Reza Hamidi, Lasma Hasanul AlFajri. n.d. "Mahasiswa Sistem Informasi STMIK U' Budiyah Banda Aceh 1," 1–8.